



RINGKASAN

MUTHIA AFRILLIYA. Sertifikasi Benih Vegetatif Benih lengkung (*Dimocarpus longan* L.) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Jawa Tengah. *Seed Certification Vegetative Seed of Longan (Dimocarpus longan L.) at Seed Supervision and Certification in Central Java Province*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Lengkeng merupakan komoditas buah-buahan yang memiliki keunggulan dan nilai ekonomi yang tinggi. Cita rasa yang manis, aroma yang khas, mudah dikupas, kaya akan vitamin dan serat menjadikan buah ini banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat. Semakin tingginya permintaan pasar terhadap bibit maupun hasil produksinya, memunculkan peluang usaha perbanyak lengkung cukup prospektif. Namun prospek pengembangan buah lengkung di hadapkan pada mahalanya harga bibit, dan ketersediaannya masih terbatas. Upaya peningkatan produksi lengkung tidak terlepas dari penyediaan bibit lengkung untuk tanam maupun sebagai batang bawah yaitu dengan kegiatan mempertahankan viabilitas benih lengkung. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi lengkung adalah bibit. Kualitas bibit lengkung yang ditanam sangat menentukan bagaimana produksi lengkung kedepannya.

Kegiatan PKL dilaksanakan dari tanggal 15 Januari sampai 5 april 2024 metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Jawa Tengah meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data dan tugas akhir. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mempelajari sertifikasi benih lengkung (*Dimocarpus longan* L.) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih di Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan Sertifikasi benih lengkung di BPSB Jawa Tengah meliputi Penilaian pohon induk, verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapang pendahuluan, pemeriksaan pertanaman pertama, pemeriksaan pertanaman kedua, percetakan label dan supervisi pemasangan label.

Kegiatan sertifikasi benih lengkung dilakukan beberapa produsen, penilaian pohon induk dilakukan pada Bibit Buah Sriwidari, Pemeriksaan lapang pendahuluan dilakukan pada putra mandiri, pemeriksaan pertanaman pertama dilakukan pada UD Tresno Tani, pemeriksaan pertanaman kedua dilakukan pada Rizky Tani dan supervisi pemasangan label dilakukan pada CV Mitra Bibit. Kegiatan pemeriksaan pertanaman pertama yang telah memenuhi Persyaratan Teknis Minimal (PTM) berjumlah 5.000 batang dan pemeriksaan pertanaman kedua lulus pemeriksaan berjumlah 4.925 batang, kegiatan sertifikasi mengacu pada Kepmentan No 380 tahun 2023 dan Permentan No 23 tahun 2021.

Kata kunci: mutu benih, surat rekomendasi, okulasi, pelabelan, sertifikat